

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana kepatuhan wajib pajak dipengaruhi oleh pengetahuan perpajakan dan penerapan sanksi. Wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di wilayah tersebut menjadi subjek penelitian untuk penelitian ini, yang dilakukan di KPP Pratama Cimahi.

Pendekatan survei yang dikombinasikan dengan metode penelitian kuantitatif. Untuk mendapatkan 100 responden, pendekatan pengambilan sampel menggabungkan sampling incidental dengan non-probability sampling. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data, dan regresi linier berganda digunakan untuk analisis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun pengetahuan perpajakan tidak memiliki dampak yang nyata terhadap kepatuhan wajib pajak, namun sanksi pajak memiliki dampak yang nyata. Kepatuhan wajib pajak orang pribadi dipengaruhi oleh pengetahuan perpajakan, kesadaran wajib pajak, dan sanksi pajak sebesar 27% secara bersamaan.

Kata Kunci: Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak dan Kepatuhan Wajib Pajak Pada Orang Pribadi

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine how taxpayer compliance is influenced by tax knowledge and the imposition of sanctions. Individual taxpayers registered in the region were the research subjects for this study, which was conducted at KPP Pratama Cimahi.

A survey approach combined with quantitative research methods. To get 100 respondents, the sampling approach combines incidental sampling with non-probability sampling. Questionnaires were used to collect data, and multiple linear regression was used for analysis.

The results show that although tax knowledge does not have a real impact on taxpayer compliance, tax sanctions have a real impact. Individual taxpayer compliance is influenced by tax knowledge, taxpayer awareness, and tax sanctions by 27% simultaneously.

Keywords: *Taxation Knowledge, Taxpayer Awareness, Tax Sanctions and Taxpayer Compliance in Individuals*